

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI DI SMAN 1 KARANGTENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S. 1

Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

**MUHAMMAD AINUN NAJIB**

**NIM : 31501700083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2021**

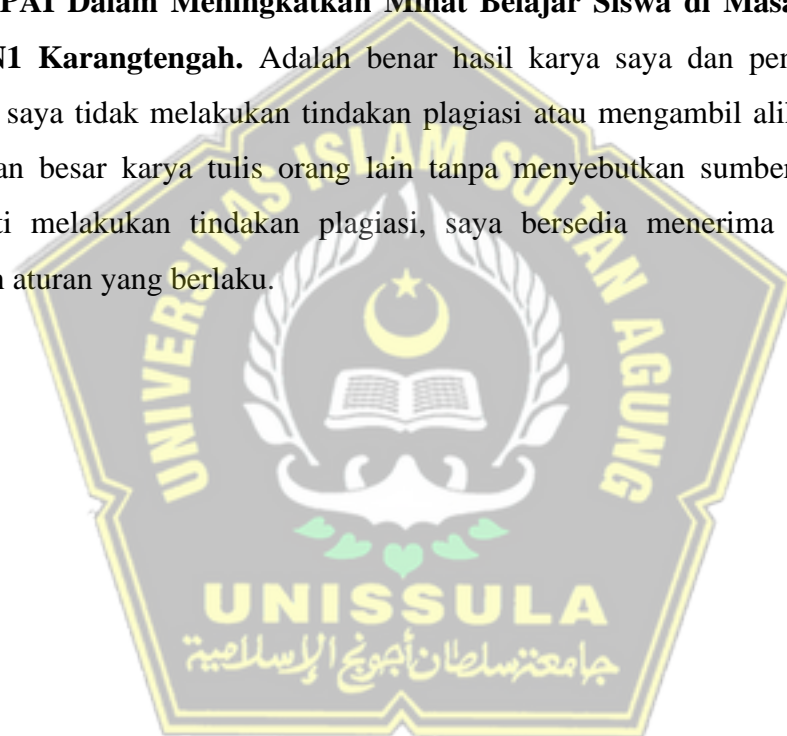
## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ainun Najib

NIM : 31501700083

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi di SMAN1 Karangtengah**. Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.



Semarang, 01 Agustus 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Ainun Najib', written in a cursive style.

Muhammad Ainun Najib

NIM: 31501700083



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

Nama : **MUHAMMAD AINUN NAJIB**  
Nomor Induk : 31501700083  
Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT  
BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI DI SMAN 1 KARANGTENGAH**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 27 Dzulhijjah 1442 H.  
6 Agustus 2021 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui  
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.

Pembimbing I

Sarjuni, S.Ag., M.Hum.

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji II

H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing II

Ahmad Muflihah, S.Pd.I., M.Pd.

## MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

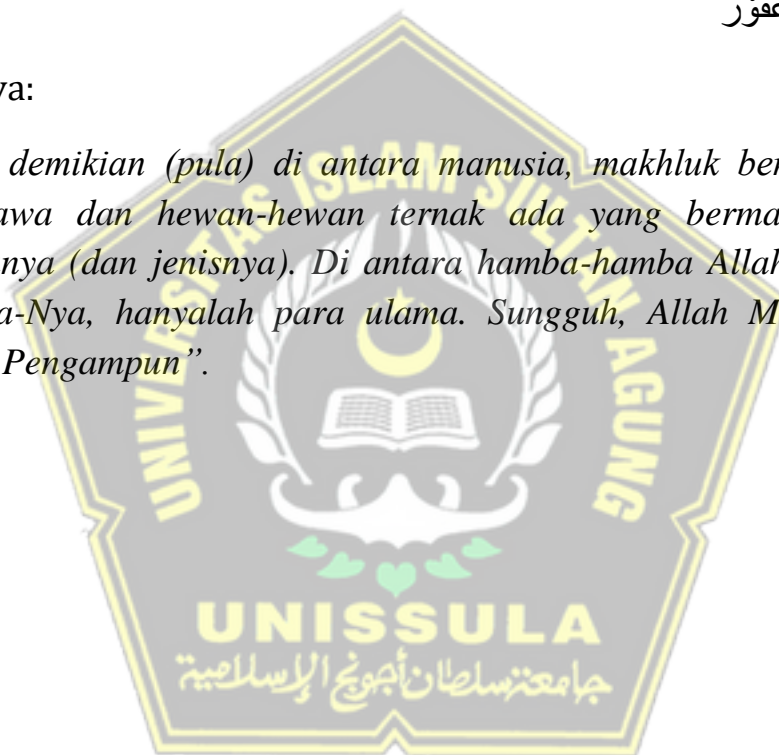
Artinya:

*"Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim."*

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ  
إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Artinya:

*"Dan demikian (pula) di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Di antara hamba-hamba Allah yang takut kepada-Nya, hanyalah para ulama. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Maha Pengampun".*

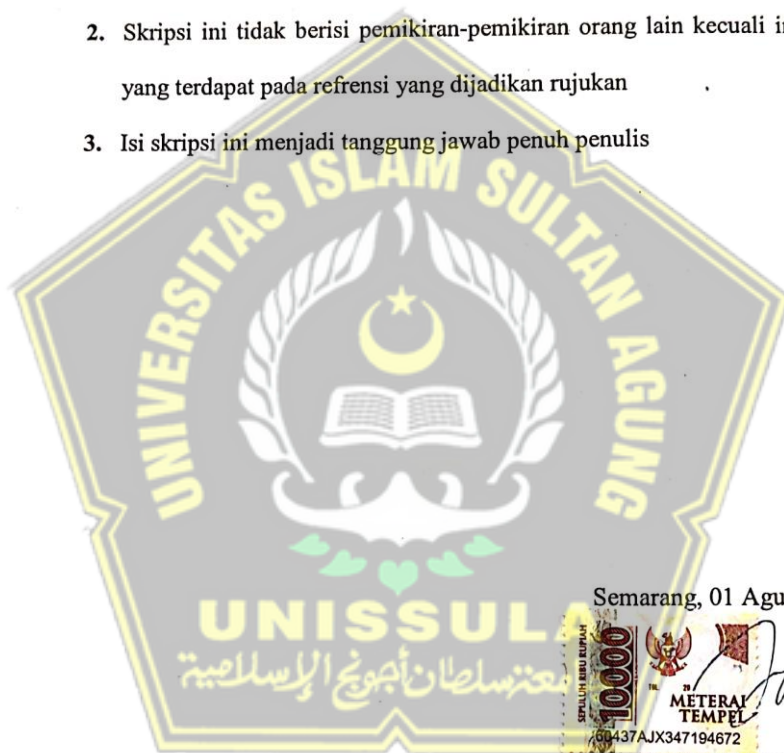


## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini tidak berisi material yang di terbitkan
2. Skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat pada refrensi yang dijadikan rujukan
3. Isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis



Semarang, 01 Agustus 2021



Muhammad Ainun Najib

NIM. 31501700083

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kreatvitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi di SMAN 1 Karangtengah” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang . Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW serta keluarga juga sahabat-sahabatNya. Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, bimbingan, saran-saran, serta informasi yang berharga kepada penulis, terutama kepada:

1. Ibu tercinta pahlawan serta menjadi kebanggaan dalam hidup. Beliau yang selalu mencintai, melindungi, memotivasi dan mendoakan, serta membantu melengkapi kebutuhan materi sehingga saya dapat menuntut ilmu, menggapai cita-cita dan menyelesaikan skripsi dengan penuh perjuangan
2. Bapak Drs. Bedjo Santoso MT. PhD, Selaku Rektor Unissula Semarang
3. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang
4. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Jurusan Tarbiyah dan juga selaku dosen wali selama perkuliahan
5. Bapak H. Sarjuni, S.Ag, M.Hum.\_selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah membimbing dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan, sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.

7. Kepada kepala sekolah SMAN 1 Karangtengah, Dra. Siti Asiyah, M.M., M.Pd. yang telah memberikan Ijin tempat untuk melakukan penelitian.
8. Kepada KH.Sajjadi dan Gus Afsah pengasuh Pondok Pesantren Burdatul Qur'an yang telah memberikan ilmu dan arahan selama ini.
9. Kepada teman-teman serta sahabat se-angkatan tarbiyah 2017 yang saling memberikan dukungan, selalu mensupport yang terus bersama-sama dari awal masuk sampai akhir perkuliahan terkhusus Navisa Qurotaa'yun, Tri Diana Pangas Tuti, Windy Ovi Kumala Dewi dan teman-teman PPBQ saya ucapkan terimakasih.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



Semarang, 01 Agustus 2021

Penulis,

Muhammad Ainun Najib

31501700083



## ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui: (1) bagaimana kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi (2) bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi.

Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh yaitu dari sumber data primer dan skunder, seperti sejarah berdirinya sekolah SMAN 1 Karangtengah, visi dan misi, dan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu triangulasi. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis.

Data yang telah diperoleh dan dianalisis yaitu: (1) pengelolaan kelas (2) metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar (3) media pembelajaran yang digunakan (1) keaktifan siswa dalam belajar (2) perhatian siswa saat pembelajaran (3) kemauan siswa dalam belajar.

**Kata kunci:** *Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Siswa*

## ABSTRAK

The research in this thesis aims o find out: (1) how the creativty of PAI teachers in increasing students' interest in learning during the pandemic (2) how student' interest in learning during the pandemic.

This research uses field research or field research. Sources of data obtained from primary data sources and secondary data, such as the history of the founding of SMAN 1 Karangtengah school. Vision and mision, and data obtained from observations, interview and documentation, the data collection technique used by the outhor is triangulation. Furthermore, the data obtained will be analyzed.



The data that have been obtained and analyzed are: (1) classroom management (2) learning methods used in teaching (3) learning media used (1) student activity during learning (2) student attention during learning (3) student willingness to learn.

**Keywords:** *Teacher Creativity In Increasing Student Interest*



## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO .....	v
DEKLARSI.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	3
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
BAB II.....	16
KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI .....	16
A. Pendidikan Agama Islam .....	16
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	16
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	25

4. Metode Pendidikan Agama Islam .....	27
5. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
B. Kreativitas Guru .....	29
1. Pengertian kreativitas.....	29
2. Ciri-ciri Kreativitas Guru .....	30
3. Pengertian Guru.....	33
C. Minat Belajar Siswa .....	35
1. Pengertian Minat Belajar .....	35
2. Indikator-indikator Minat Belajar .....	37
3. Faktor Yang Mendorong Minat.....	38
4. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa .....	39
D. Pembelajaran Daring.....	40
1. Pengertian Pembelajaran Daring .....	40
2. Tujuan .....	41
3. Kelebihan dan Kekurangan .....	41
BAB III .....	45
PEMBELAJARAN DARING DAN KREATIVITAS GURU PAI DI SMAN 1 KARANG TENGAH DEMAK.....	45
A. Profil SMAN 1 Karang Tengah .....	45
1. Letak Geografis .....	45
2. Sejarah .....	46
3. Visi dan Misi .....	46
4. Struktur Organisasi.....	47
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	48
6. Sarana dan Prasarana.....	49

B. Pembelajaran PAI Berbasis Daring di SMAN 1 Karangtengah.....	51
1. Penyajian Pembelajaran PAI di Masa Pandemi .....	51
BAB IV .....	54
ANALISIS KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19.....	54
A. Kreativitas Guru PAI.....	54
1. Pelaksanaan pembelajaran.....	54
2. Bentuk-bentuk kreativitas guru di SMAN 1 Karangtengah .....	61
B. Minat belajar .....	63
BAB V.....	64
PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
Lampiran 1. Dokumentasi .....	69
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	71
A. Pedoman wawancara kepada guru PAI.....	73
B. Pedoman wawancara kepada siswa.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74

## DAFTAR TABEL

**Tabel 1.**

Tentang keadaan guru di SMAN 1 Karangtengah

**Tabel 2.**

Tentang keadaan siswa di SMAN 1 Karangtengah



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam menentukan perkembangan dan kemampuan diri individu. Pendidikan juga memiliki sebuah tanggung jawab untuk membantu menumbuhkan dan menuntun bakat kemampuan secara maksimal sehingga anak bisa menjadikan dirinya untuk berguna sepenuhnya sesuai kebutuhan diri sendiri dan masyarakat luas.

Pendidikan Agama Islam adalah sebagai bentuk usaha yang dilakukan dari jaman dulu untuk menyalurkan suatu pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan terhadap generasi saat ini, agar suatu saat bisa menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Keberhasilan dari pendidikan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yaitu seorang Guru, guru adalah salah satu faktor besar dari pendidikan yang dituntut untuk mempunyai keahlian ataupun kemampuan agar mampu memahami bagaimana siswa belajar, kemampuan mengelola kelas serta proses pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan dan karakter seorang siswa. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran harusnya seorang guru mempunyai pengetahuan terkait sistem pembelajaran. diantaranya yakni metode dan media pembelajaran. Metode dan media merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan seorang guru memahami metode dan media pembelajaran maka akan mendukung dalam kreativitas dalam mengaplikasikan metode dan media tersebut maka guru tersebut mempunyai lebih besar peluang mencapai tujuan

pembelajaran yang dilaksanakannya. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menempatkan metode dan media yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih.

Saat ini Pandemi Covid-19 yang sudah menyebar ke seluruh dunia semenjak setahun terakhir ini berdampak terhadap perubahan aktifitas pembelajaran. Dari bulan Maret 2019 di Indonesia kegiatan pembelajaran Daring (*online*) menjadi pilihan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 semakin meluas. Pembelajaran Daring merupakan cara baru yang dilakukan dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik, khususnya internet sebagai modal utama dalam penyampaian belajar. Menurut Imania pembelajaran secara *online* adalah sebuah penyampaian pembelajaran konvensional yang digunakan pada digital yang di akses melalui internet. Pembelajaran secara online menjadi satu-satunya cara yang digunakan untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran di masa pandemi saat ini.<sup>1</sup>

Bagi guru sekolah yang sudah terbiasa melakukan pembelajaran secara langsung di dalam kelas, kondisi ini menimbulkan ketidaksiapan bagi beberapa guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara online. Perubahan yang terjadi secara cepat dan mendadak membuat semua orang terlebih seorang guru dipaksa untuk *melek* teknologi. Melalui teknologi inilah satu-satunya cara sebagai

---

<sup>1</sup> Imania, Kuntum An Nisa. *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*. Vol 5, Jurnal PETIK. 2019, hlm. 31-47.



perantara yang dapat menghubungkan guru dan siswa dalam pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring juga dilaksanakan di SMAN 1 Karang Tengah Demak. Salah satu sekolah unggulan yang berada di Demak yang didukung dengan fasilitas dan guru yang berkopeten dalam bidangnya untuk melaksanakan pembelajaran secara Daring. Dengan adanya guru yang cukup mumpuni dan baik dalam bidangnya melakukan kegiatan pembelajaran, tidak cukup dalam suatu pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja yang dipakai untuk seluruh kelas, seperti halnya memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah setiap pembelajaran berlangsung ataupun menggunakan satu macam media saja. Harus ada metode dan media selain itu yang dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dan terbebani dalam belajar, karena dengan siswa memiliki minat belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi di SMAN 1 Karangtengah Demak”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karang Tengah Demak dalam masa pandemi.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Ada beberapa alasan kenapa judul ini peneliti angkat diantaranya:

1. Masih kurangnya kreativitas guru PAI dalam melakukan pembelajaran daring di masa Pandemi.
2. Masih ada beberapa guru PAI yang kurang mampu dalam menggunakan aplikasi pembelajaran daring di masa pandemi.
3. Kurangnya minat belajar dari siswa dalam melakukan pembelajaran daring dikarenakan metode yang digunakan beberapa guru monoton dan juga tidak adanya pengawasan secara langsung dari guru.

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam penulisan ini, penegasan istilah merupakan suatu keharusan agar tidak terjadi sebuah kesalah pahaman kepada para pembaca. Demikian pula halnya dengan istilah-istilah di dalam judul skripsi ini yang terdapat beberapa istilah, dan ada baiknya penulis menguraikan beberapa penjelasan istilah yang berkaitan dengan judul tersebut, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kreativitas**

Menurut Barron yang dikutip dari karangan Ngalimun. Mengatakan “kreativitas bisa diartikan dengan kemampuan seseorang untuk menciptakan hal yang baru”.<sup>2</sup> Adapun kreativitas yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah guru PAI yang memiliki kemampuan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu pada media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran daring (online).

### **2. Guru**

---

<sup>2</sup> Ngalimun, *Perkebbangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja Preesindo, 2013, hlm.44

Guru menurut Hadarawi Nawawi di bukunya *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid* karangan Abudin Nata yaitu Guru adalah orang yang mempunyai pekerjaan sebagai pengajar atau menyampaikan materi pelajaran di sekolah, lebih khususnya bahwa seorang guru adalah orang yang melakukan pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang juga ikut bertanggung jawab dalam membantu dan mengembangkan potensi anak didik mencapai kedewasaan.<sup>3</sup> Adapun guru yang di maksud oleh penulis dalam skripsi adalah guru PAI.

3. Meningkatkan

Meningkatkan yaitu sebagai suatu proses cara atau perbuatan untuk meningkatkan kegiatan, usaha, keinginan dan sebagainya. Meningkatkan dalam penelitian ini adalah usaha meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

4. Minat belajar

Pengertian secara *Etimologi*, minat adalah sebuah perhatian, kesukaan (kecendrungan) atau kemauan hati terhadap sesuatu.<sup>4</sup> Sedangkan menurut arti *Terminologi* minat berarti:

Minat adalah suatu keinginan yang terus menerus untuk memperhatikan atau sesuatu untuk dilakukan. Minat sendiri dapat menimbulkan semangat dalam melakukan suatu kegiatan agar tujuan

---

<sup>3</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001, hlm.62

<sup>4</sup> WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984, hlm.1134

tersebut dapat tercapai. Dengan semangat yang tumbuh di dalam diri itu merupakan suatu modal utama bagi setiap pribadi untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.
2. Bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

### **D. Tujuan Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa dimasa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

---

<sup>5</sup> Depdikbud, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI, 1997, hlm.6

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19, sehingga belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kualitas kreativitas diri sendiri dalam melakukan pembelajaran daring (*online*), dan agar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan dalam pembelajaran lebih efektif dalam masa pandemi covid-19 saat ini.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik khususnya bagi SMAN 1 Karangtengah Demak dalam rangka proses belajar dan bagi sekolah pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri adalah untuk menambah ilmu dan wawasan dalam kreativitas guru dalam melakukan pembelajaran daring (*online*) di masa pandemi covid-19.

5. Secara Umum

Hasil penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan tentang kreativitas guru dalam memberikan pembelajaran PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa di masa Pandemi sebagai bahan kajian bagi institusi pendidikan islam sendiri.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data ditempat penelitian, dengan tujuan untuk mencari hal yang mendalam guna mendapatkan sebuah data tertentu, sehingga dapat menghasilkan sebuah gambaran yang terstruktur dengan baik dan lengkap.<sup>6</sup>

Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu masalah atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. dalam hal ini penulis untuk mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak dan kendala dalam pembelajaran daring.

### **2. Aspek Penelitian**

#### **a. Kreativitas Guru PAI**

- 1) Bentuk kreativitas guru
- 2) Media yang digunakan dalam pembelajaran
- 3) Evaluasi

#### **b. Minat Belajar Siswa**

- 1) Kemauan dalam belajar
- 2) Perhatian dalam pembelajaran

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm.3



- 3) Aktif dalam pembelajaran
- c. Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

- 1) Penerapan pembelajaran daring
- 2) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring

### 3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Jenis data primer adalah data pokok yang saling terhubung yang didapat langsung dari obyek penelitian, sedangkan sumber data primer adalah data yang didapat secara langsung yang dikumpulkan dari sumber pertama.<sup>7</sup> Sumber data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara oleh penulis dengan narasumber tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer oleh penulis yaitu guru PAI dan peserta didik.

b. Sumber Data Skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh sebagai data pendukung yang berbentuk dari dokumen-dokumen yang diperoleh dari sumber kedua.<sup>8</sup> Dapat pula diartikan sebagai sumber yang dapat memberikan tambahan informasi/data yang dapat memperkuat data utama. Dalam penelitian ini yang menjadi

---

<sup>7</sup> Drs. Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 1993, hlm.93

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.110



sumber data skunder adalah buku, jurnal dan artikel tentang kreativitas guru PAI dan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat yang dilakukan dengan sistematis terhadap suatu fenomena yang diteliti.<sup>9</sup> Peneliti bertugas sebagai observer participant yaitu meneliti sekaligus berpartisipasi. Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, terhadap kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di SMAN 1 Karangtengah Demak.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan melalui percakapan dengan tujuan tertentu atau untuk mencari suatu informasi tertentu.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang ingin menggali informasi dan jawaban diberikan oleh narasumber atau orang yang diwawancarai.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offest, 2004, hlm.12

<sup>10</sup> Prof. Dr.Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest, 2001, hlm.135

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang kreativitas guru PAI di SMAN 1 Karangtengah Demak dan kendala guru dalam melakukan pembelajaran Daring di SMAN 1 Karangtengah Demak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, transkrip, catatan, notulen, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini berfungsi untuk memperoleh data mengenai guru, struktur organisasi, sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Karangtengah Demak, letak geografis dan secara fisik serta mengetahui kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah Demak.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan meletakkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan juga hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>12</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi III, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996, hlm.150

<sup>12</sup> Joko Subaguyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm.119

#### 1) Pengumpulan Data

Sebelum dilakukannya analisis data, peneliti mengumpulkan data-data yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penelitian di SMAN 1 Karangtengah Demak.

#### 2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum data yang diperoleh, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.<sup>13</sup> Dalam reduksi data ini akan berlangsung serta berkelanjutan selama penelitian berorientasi pada metode kualitatif.

#### 3) Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian akan disajikan dalam bentuk narasi, uraian maupun tabel dan sejenisnya. Hal ini dirancang agar mendapatkan informasi yang terstruktur sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang diinginkan.

#### 4) Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan membandingkan antara pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual yang verifikasi datanya dilakukan selama proses berlangsung.

---

<sup>13</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2008, hlm.221

## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka penulis akan mendeskripsikan ke dalam bentuk kerangka skripsi.

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian muka, bagian isi dan bagian akhir.

### 1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri dari: halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan gambaran secara umum dari skripsi ini, yaitu mencakup: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

#### BAB II : LANDASAN TEORI KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI

Terdiri dari 4 sub bab diantaranya sub bab pertama tentang pendidikan agama islam meliputi pengertian pendidikan agama islam, dasar dan tujuan pendidikan agama islam, ruang lingkup pendidikan agama islam. Sub bab kedua tentang kreativitas meliputi pengertian kreativitas, ciri-ciri kreativitas, pengertian guru. Sub bab ketiga tentang minat Belajar siswa meliputi pengertian minat belajar siswa, faktor-faktor timbulnya minat belajar, pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa. Sub bab yang keempat tentang pembelajaran PAI di masa pandemi meliputi pengertian pembelajaran daring, tujuan pembelajaran daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

### **BAB III : PEMBELAJARAN DARING DAN KREATIVITAS GURU PAI DI SMAN 1 KARANG TENGAH DEMAK**

Bab ini terdiri dari 2 sub bab diantaranya sub bab pertama tentang gambaran umum di SMAN 1 Karang Tengah Demak meliputi sejarah berdiri dan letaknya, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, keadaan pembelajaran di masa pandemi. Sub bab kedua tentang pembelajaran PAI berbasis daring di SMAN 1 Karang Tengah Demak.

### **BAB IV : ANALISIS KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Analisis ini meliputi analisis kreativitas guru PAI, analisis minat belajar siswa, analisis kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan peneliti



## **BAB II**

### **KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI**

#### **A. Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, mulai dari kandungan hingga dewasa bahkan sampai ke liang lahat, manusia harus bisa belajar dari lingkungan disekitar dan lainya. Pendidikan dalam artian luas yaitu suatu proses pembelajaran bagi seseorang dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan seseorang tersebut, dengan cara menutun dan mengembangkan bakat yang ada pada pribadi sebagai bekal dalam melanjutkan kehidupanya.

Achmadi mengatakan bahwa Pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan untuk menjaga dan mengembangkan fitrah manusia serta dari potensi yang dimilikinya agar mampu menjadi manusia seutuhnya sesuai dengan ajaran islam.<sup>14</sup>

Konsep manusia yang seutuhnya dalam pandangan islam dapat diartikan sebagai pribadi muslim yakni, manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan juga memiliki kemampuan yang dapat menyambung dengan-Nya, sesama manusia dan dengan alam sekitar dengan hal yang positif.

---

<sup>14</sup> Ahmadi, *Idiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Opustaka Pelajar, 2005, Cet Ke-1, hlm.28-29



Pengertian Pendidikan Agama Islam Menurut Achmadi yaitu bentuk usaha yang dilakukan dengan lebih khusus untuk mengembangkan fitrah siswa agar lebih bisa dipahami, dihayati, dan mampu mengamalkan ajaran-ajaran islam.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Ramayulis Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Al-Hadist dengan cara kegiatan bimbingan pengajaran dan juga pengalaman.<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian pendidikan agama islam tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik untuk mengimani dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan melaksanakan dan mengamalkan nilai-nilai islam dikehidupan dengan menjadikan Al-Qur'an dan Al-Sunnah sebagai sumber utamanya.

## **2. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Dasar adalah landasan atau pondasi sesuatu agar sesuatu tersebut tegak kokoh berdiri. Dasar dari suatu bangunan yaitu fondasi yang menjadi landasan tersebut agar bangunan itu kokoh. Demikian pula dasar dari pendidikan agama islam yaitu sebuah fondasi yang dijadikan landasan atau dasar agar pendidikan agama islam mapu berdiri kokoh dan

---

<sup>15</sup> *Ibid*: hlm. 29

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hlm.21

agar tidak mudah roboh karena hempasan ujian yang berupa ideologi tidak sesuai yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang.<sup>17</sup>

Dasar pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

#### 1. Al-Qur'an

Sebagai umat islam yang dianugerahkan oleh Allah SWT suatu kitab suci yaitu Al-Qur'an, yang didalamnya berisi segala petunjuk yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal, sudah tentu dasar pendidikan mereka adalah bersumber kepada filsafat hidup yang berdasarkan Al-Qur'an.

Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya melakukan pendidikan dan pengajaran. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali turun menunjukkan bagaimana pentingnya pendidikan.<sup>18</sup> Allah berfirman dalam surat al-Alaq ayat 1-5 yang Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca.”*

Selanjutnya firman Allah SWT dalam surat shad ayat 29:

---

<sup>17</sup> Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia, 1997, hlm.9

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.24

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكًا لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya:

*“ Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu dengan penuh berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”.*

(QS. Sad ayat 29)

Nabi Muhammad Saw merupakan pendidik pertama, pada masa awal perkembangan islam yang telah menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan pendidikan islam disamping sunnah nabi sendiri. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok utama pendidikan islam yang dapat memahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri.<sup>19</sup>

Jadi pendidikan umat islam harus berdasarkan kepada aqidah islamiyah, apabila pendidikan agama islam itu tidak menggunakan dasar aqidah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist maka pendidikan itu sebenarnya bukan termasuk dari pendidikan islam.

## 2. Sunnah

Sunnah Rasulullah menjadi sumber kedua setelah Al-Qur'an. Segala prilaku yang dikerjakan oleh Rasulullah Saw dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan sumber kedua dari pendidikan

---

<sup>19</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1998, hlm.13

islam. Allah SWT sangat mencintai dan menjadikan Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi seluruh umat manusia.<sup>20</sup>

Sunnah mencerminkan prinsip dari perwujudan wahyu dalam segala perbuatan, perkataan, dan taqir (*ketetapan*) Nabi, beliau menjadi cerminan suri tauladan yang harus diikuti oleh semua orang. Nabi menjalankan peranannya sebagai pendidik dan sebagai evaluator yang baik, adil, dan tetap menggunakan nilai-nilai ajaran islam. Semua itu dapat dilihat dari beliau melaksanakan proses belajar mengajar, metode yang digunakan oleh beliau yang digunakan sangat efisien, sehingga dalam waktu singkat mampu dipahami oleh para Sahabat. Syarat pribadi yang harus dimiliki dari seorang pendidik yang dicontohkan oleh Nabi, bagaimana cara Nabi dalam memilih materi yang pas untuk diterapkan, media, dan mengamati kondisi yang tepat untuk menggunakannya, maupun cara yang digunakan oleh Nabi dalam mengatur posisi duduk dan sebagainya.<sup>21</sup>

Dasar yang menjadikan Al-Qur'an dan sunnah, karena adanya keabsahan dasar ini sebagai pegangan hidup dan dalam

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 14

<sup>21</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001, hlm.98-99

kehidupan ini sudah mendapat jaminan dari Allah SWT dan Rasul-Nya.<sup>22</sup>

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:

“kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk dari mereka yang bertaqwa”.

Rasolullah Saw bersabda yang artinya:

“Kutinggalkan kepadamu dua perkara (pusaka) tidaklah kamu akan tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang kepada keduanya, yaitu kitabullah dan sunnah rasulullah Saw”.

(HR. Bukhori dan Muslim)

#### 1. Ijtihad

Setelah runtuhnya masa kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib berakhir dan masa Khulafaur Rasyidin maka digantikan dengan Dinasti Ummayah. Pada masa ini islam telah menyebar luas sampai ke Afrika utara bahkan ke Spanyol. Perluasan daerah kekuasaan ini diikuti oleh para ulama dan guru pendidik. Akibatnya terjadinya perluasan pusat-pusat pendidikan yang tersebar di kota-kota besar seperti:

##### a. Makkah dan Madinah (Hijaz)

---

<sup>22</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, hlm.15

- b. Basrah dan Kufah (Iran)
- c. Damsyik dan Palestina
- d. Fustat (Mesir)

Dengan berdirinya pusat-pusat pendidikan yang tersebar di atas, terjadinya perkembangan baru dalam masalah pendidikan, sebagai efek interaksi nilai-nilai budaya daerah yang ditundukkan dengan nilai-nilai islam. Hal ini yang diperlukan pemikiran yang mendalam tentang cara mengatasi permasalahan yang timbul. Pemikiran ini disebut sebagai “ijtihad”.<sup>23</sup>

Ijtihad adalah usaha untuk mengerahkan segala kemampuan seseorang faqih (ahli fiqih islam) untuk mendapatkan petunjuk tentang suatu hukum melalui dalil syara' (agama). Dalam hal ini, ijtihad lebih dikenal dan dipergunakan, para fuqaha (pakar hukum islam) banyak yang menegaskan bahwa ijtihad bisa dipergunakan dalam bidang ilmu fiqih.<sup>24</sup>

Dengan kata lain, istilah ijtihad yaitu usaha dengan sungguh-sungguh yang dilakukan oleh para ulama untuk menetapkan sebuah hukum dari suatu masalah atau suatu ketetapan dari persoalan tertentu. Ijtihad dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm.17

<sup>24</sup> Rachmat Safe'i, *Ilmu Usul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia, 1999, hlm.99



- a. Ijma, yaitu kesepakatan yang dibuat oleh para ulama untuk menetapkan suatu hukum tertentu setelah Rasulullah saw wafat.
- b. Qiyas, yaitu menetapkan suatu hukum perkara dengan menggunakan cara yang mirip dengan suatu kejadian yang di beritakan dengan jelas dan diberitakan dalam nash Al-Qur'an atau hadis secara jelas. Karena adanya kesamaan masalah dalam hukumnya.
- c. Istishab, yaitu meyakinkan dan menetapkan suatu hukum yang telah ada pada suatu hukum sebelumnya, karena tidak adanya sesuatu yang mengubah hukum secara meyakinkan.
- d. *Maslahah mursalah*, yaitu mempertahankan sesuatu yang telah ditetapkan oleh syara' dengan tujuan untuk menghindari dan menolak dari munculnya kerusakan.<sup>25</sup>

Ijtihad dalam implementasinya dapat meliputi seluruh aspek ajaran islam, termasuk dalam aspek pendidikan. Ijtihad di dalam bidang pendidikan ternyata sangat dibutuhkan, sebab ajaran islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Sunnah adalah yang bersifat pokok dan prinsipnya. Apabila ada permasalahan yang lebih rinci, maka rincianya itu merupakan dari pokok islam dalam menerapkan prinsip itu. Sejak diturunkan ajaran islam hingga wafatnya Nabi Muhammad Saw, islam menjadi bertumbuh dan berkembang

---

<sup>25</sup> Abu Izzah Al-Qura, *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*, Surakarta: Al-Hikmah, 2007, hlm.196



melalui ijtihad yang dituntut dari perubahan situasi dan kondisi sosial yang berkembang dan tumbuh hingga saat ini.<sup>26</sup>

Dengan itu untuk melengkapi dan merealisasi ajaran islam itu sangat dibutuhkan ijtihad, sebab globalisasi dari Al-Qur'an dan Hadist belum menjamin tujuan pendidikan agama islam akan tercapai. Sikap dan perbuatan para sahabat serta ijtihad disebut sebagai dasar tambahan, dasar tambahan ini dapat digunakan selama tidak bertentangan dengan dasar utama.<sup>27</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan islam yaitu suatu keinginan dan harapan yang tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan sendiri bukanlah suatu benda yang terbentuk tetap atau statis, melainkan merupakan suatu keseluruhan dari karakter seseorang, berkenaan dengan semua aspek kehidupannya.<sup>28</sup>

Menurut hasil seminar pendidikan islam se-Indonesia bahwa tujuan pendidikan agama islam ialah menumbuhkan iman dan taqwa dan membentuk akhlak serta membela kebaikan dalam rangka mencetak manusia yang mempunyai kepridian yang baik menurut ajaran agama islam. Tujuan tersebut berdasarkan pada landasan bahwa pendidikan islam adalah sebagai bimbingan terhadap terbentuknya rohani dan jasmani

---

<sup>26</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan*, hlm.18

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm.18

<sup>28</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hal.29

menurut ajaran islam dengan cara mengajarkan, mengarahkan, melatih dan mengawasi berjalannya semua ajaran islam.<sup>29</sup>

Oleh sebab itu, pendidikan agama islam bertujuan untuk membentuk suatu kepribadian yang kuat dengan cara melatih kejiwaan, kecerdasan otak, perasaan dan panca indra. Pendidikan ini harus mencakup pertumbuhan manusia dalam segala aspek, baik aspek spiritual, intelektual, jasmaniah, maupun bahasanya. Dan pendidikan ini juga mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian tertinggi dalam hidup.<sup>30</sup>

#### **4. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Dalam sebuah pendidikan pasti mempunyai fungsi di dalamnya, begitu pula dengan pendidikan agama islam, fungsi dari pendidikan agama islam diantaranya:

##### **a) Pengembangan**

Yang dimaksud dengan pengembangan yaitu upaya untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah di ajarkan di dalam keluarga. Pada dasarnya orang yang pertama kali bertugas untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan adalah dari keluarga, sedangkan sekolah berfungsi sebagai pendukung untuk lebih menumbuhkan dari pribadi siswa melalui

---

<sup>29</sup> Baihaqi AK, *Mendidik Anak Dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press, 2000, hlm.13

<sup>30</sup> M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, hlm.40

bimbingan, pengajaran, dan pelatihan-pelatihan agar siswa lebih berkembang secara optimal sesuai kemampuannya.

b) Penanaman nilai

Penanaman nilai yaitu pedoman hidup yang harus dilakukan oleh seseorang agar nantinya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

c) Penyesuaian mental

Dalam pendidikan kita harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar baik dengan pribadi ataupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

d) Perbaikan

Dalam pendidikan diperlukan perbaikan mulai dari cara mengajar, kekurangan, kelemahan dari seorang siswa agar mampu memahami dan berkembang dari kehidupan sehari-hari agar menjadi pribadi yang lebih baik.

e) Pencegahan

Pencegahan dalam hal-hal yang negatif dari lingkungan yang dapat menimbulkan penghambatan ataupun sesuatu yang membuat siswa menjadi manusia yang lebih baik.

f) Pengajaran

Pengajaran sangat diperlukan dalam mendidik pribadi siswa dengan ilmu pengetahuan tentang keagamaan secara umum serta sistem dan fungsi yang ingin dicapai.

g) Penyaluran

Penyaluran yaitu upaya yang dilakukan untuk menyalurkan ilmu kepada siswa yang mempunyai bakat khusus di bidang agama supaya bakat tersebut dapat berkembang.

Dari beberapa fungsi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam mempunyai sebuah fungsi dalam pendidikannya yaitu untuk menjadikan siswa mampu menjadi pribadi yang lebih baik dalam menghadapi kehidupan sehari-hari dengan menggunakan nilai-nilai agama islam.

## 5. Metode Pendidikan Agama Islam

Perkembangan siswa di sekolah, antara lain. Kemampuan untuk bekerja secara belum paham menjadi memahami, dan mengaplikasikan pada pembelajaran, seorang guru harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif dan menyenangkan. Pembelajaran juga harus memperhatikan minat dan kemampuan dari siswa agar pembelajaran atau materi yang diberikan sampai dan dipahami oleh siswa.

Menurut winarto surachmad, metode mengajar secara umum dapat di golongan menjadi dua kelompok. Yaitu metode mengahar adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, *drill*, demonstrasi/peragaan, pemecahan

masalah, pemberian tugas, bermain peran, dan karya wisata. Sedangkan mengajar secara kelompok meliputi seminar, simposium, forum fanel.<sup>31</sup>

Metode pendidikan agama islam bersifat efektif dalam membina kepribadian dan mampu memotivasi mereka untuk mengetahui konsep-konsep dalam peradaban islam lainnya. Metode pendidikan agama islam diantaranya:

- a) Metode ceramah
- b) Metode diskusi
- c) Metode tanya jawab
- d) Metode demonstrasi
- e) Metode pemberian tugas
- f) Metode pemecahan masalah

Beberapa metode diatas adalah metode yang digunakan oleh seorang pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dengan metode yang bervariasi membuat siswa tidak bosan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

## **6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Ruang lingkup pendidikan agama islam mencakup semua hal dalam kehidupan manusia, oleh itu pembentukan karakter dan nilai islamiah dalam kepribadian manusia dapat efektif apabila dilakukan dengan proses kependidikan yang berjalan di atas dasar ilmu pengetahuan

---

<sup>31</sup> Suwarna, Dkk, *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan pendidik Profesional*, hlm.106

kependidikan. Ruang lingkup pendidikan agama islam juga mencakup tentang keseimbangan, keselarasan, dan kesisambungan diantaranya sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a) Hubungan Manusia Dengan Allah SWT
- b) Hubungan Manusia Dengan Manusia
- c) Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri
- d) Hubungan Manusia Dengan Alam

Jadi dengan adanya hubungan diatas yang berjalan dengan baik maka kita bisa terarah dalam menjalani kehidupan dan menjadi manusia yang lebih baik dalam kehidupan di dunia dan akhirat kelak.

## **B. Kreativitas Guru**

### **1. Pengertian kreativitas**

Kreativitas adalah seseorang yang memiliki karya cipta, mempunyai kemampuan untuk membuat sesuatu. Kreativitas sendiri mempunyai hubungan dengan penemuan sesuatu mengenai hal yang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Menurut Toni Buzan, bahwasanya kreativitas adalah kemampuan untuk menimbulkan ide-ide baru dan menyelesaikanya dengan cara yang berbeda dan untuk lebih meningkatkan produktivitas, perilaku dan imajinasi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, hlm.22

<sup>33</sup> Henowo, *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*, Bandung: MLC,2007, hlm.71



Kreativitas sendiri merupakan istilah yang banyak digunakan baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Umumnya orang yang menghubungkan kreativitas dengan kreasi, dengan perkataan semacam ini, produk-produk kreasi yang dihasilkan merupakan hal yang sangat penting untuk menilai kreativitas. Pada hakikatnya, pengertian dari kreatif berhubungan dengan menemukan sesuatu, mengenai hal yang dapat menghasilkan yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sebelumnya sudah ada. Hal ini sesuai dengan perumusan kreativitas secara tradisional. Kreativitas secara tradisional dibatasi sebagian mewujudkan sesuatu yang baru dalam realita. Sesuatu yang harus itu memungkinkan berupa perbuatan ataupun tingkah laku, suatu bangunan yang diibaratkan dengan sebuah gedung, hasil-hasil sastra dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian diatas, maka kreativitas guru adalah kemampuan seseorang untuk menemukan sesuatu yang baru dan memodifikasi masalah yang sudah ada, mengembangkan suatu permasalahan yang sudah ada untuk memberikan pengetahuan yang baru, sehingga bisa dipahami dan dipelajari lebih lanjut dan dapat dijadikan sebuah pembelajaran yang diperkembangkan sehingga dalam masa yang akan mendatang bisa menjadi terobosan baru dalam bidang pembelajaran.

## **2. Ciri-ciri Kreativitas Guru**

Seorang guru memang harus dituntun untuk bisa kreatif, profesional dan menyenangkan bagi siswa apalagi dalam masa pandemi saat ini. Kreativitas dalam pembelajaran sangat penting untuk dapat



menumbuhkan potensi yang dimiliki dari peserta didik. Diantara ciri-ciri kreativitas adalah sesuatu hal yang langka dan tidak semua orang mampu untuk melakukannya. Kreativitas memang bukan sesuatu yang mudah untuk dilakukan, namun kreativitas juga harus selalu diperbaiki dan dilakukan secara berkelanjutan.<sup>34</sup>

Torrance menggambarkan ada empat komponen kreativitas yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu:

- a. Kelancaran (*fluency*) yaitu suatu kemampuan yang dapat membuat sebuah ide
- b. Keluwesan dan fleksibel (*flexibility*) yaitu mampu menghasilkan ide-ide yang beragam
- c. Kerincian atau elaborasi (*elaboration*) yaitu kemampuan untuk mengembangkan, membicarakan banyak bentuk ataupun mengeluarkan sebuah ide
- d. Orisinalitas (*originality*) kemampuan untuk menghasilkan ide yang tidak biasa diantara kebanyakan atau jarang dipakai.<sup>35</sup>

Ciri-ciri ataupun karakteristik guru kreatif, yang dikemukakan oleh *Mark Sund*, adalah sebagai berikut:

- a. Guru yang kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, sehingga mendorong seorang guru agar mengetahui lebih jelas hal-hal

---

<sup>34</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006, hlm.3

<sup>35</sup> Torrance Dalam Buku Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media, 2012, hlm. 227

baru yang berkaitan dengan kreativitas dan pekerjaannya sebagai seorang guru.

- b. Guru kreatif mempunyai sikap yang lebih terbuka dalam menerima suatu hal yang baru dan juga mempunyai rasa selalu ingin mencoba untuk melakukannya, dapat menerima saran dari siapapun yang berkaitan yang berkaitan dengan profesinya, dan juga menganggap hal-hal baru tersebut sebagai pengalaman dan pelajaran bagi dirinya.
- c. Guru kreatif biasanya tidak kehabisan akal dalam menghadapi suatu masalah, sehingga dapat menemukan solusi dari setiap masalah yang dihadapinya. Serta lebih cenderung menyukai tugas yang sulit karena dapat menimbulkan rasa kepuasan tersendiri karena mampu menyelesaikan masalah tersebut.
- d. Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan suatu hal yang baru baik dengan observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung dan melalui kegiatan-kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan guru yang kreatif cenderung akan mencari sebuah hal ataupun jawaban secara luas dan memuaskan secara ilmiah.<sup>36</sup>

Dari ciri-ciri guru yang kreatif tersebut, memang agak sulit untuk ditemukan, sehingga menjadi sebuah tanggung jawab bagi setiap guru secara pribadi agar mampu mengembangkan potensi dirinya agar dapat lebih kreatif dalam menjalankan tugas sebagai seorang guru apalagi dimasa pandemi saat ini.

---

<sup>36</sup> Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreatiivitas dan Prestasi Guru*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2012. hlm.25

### 3. Pengertian Guru

Guru adalah seseorang yang mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik di sekolah. Namun hasil ataupun penghargaan yang diperoleh dari segi material sangat jauh dari harapan. Guru mempunyai pengaruh yang tinggi dalam membantu peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang akan diraihinya secara optimal. Karena manusia adalah makhluk yang hakekatnya lemah yang membutuhkan bantuan orang lain sejak lahir, bahkan saat meninggal.<sup>37</sup>

Guru sangat berpengaruh dalam membantu proses belajar mengajar. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa mengarahkan kepada tujuan yang ingin dicapainya. Guru yang memiliki wibawa didepan muridnya berarti mempunyai peluang besar yaitu sebuah kekuatan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh dengan kepribadiannya. Setiap guru harus mempunyai kepribadian yang akhlakul karimah, terkhusus bagi guru agama islam yang lebih dituntut agar mempunyai akhlakul karimah agar dapat dicontoh dengan baik oleh muridnya.

#### a. Syarat-syarat Guru

Menurut Hasbullah yang dikutip oleh Binti Maunah bahwa syarat-syarat yang harus dimiliki untuk menjadi seorang guru yaitu selain ijazah dan syarat-syarat kesehatan jasmani dan rohani, ialah sifat yang mampu untuk memberikan pendidikan dan pembelajaran yaitu: professional (ijazah), kesehatan jasmani dan rohani, psikologi yang

---

<sup>37</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm.35

sehat dan kemampuan pedagogis-dedaktis (pendidikan dan pengajaran).<sup>38</sup>

b. Peran Guru

Guru sebagai sebuah profesi tentunya memiliki beberapa peran dalam bidangnya. Diantara peran guru adalah:

1) Guru Sebagai Demonstrator

Guru adalah seorang seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan mengajarkan ilmu yang dikuasainya. Oleh sebab itu, guru harus menguasai materi yang diajarkan agar dapat melaksanakan perannya dengan baik..

2) Sebagai Pengelola Kelas

Seorang guru sebagai pengelola kelas harus mampu menciptakan suasana dan kondisi belajar yang baik di kelas. Harus mampu membuat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, bisa mengendalikan suasana kelas agar tetap hangat, aman, menarik dan terkendali.<sup>39</sup>

3) Guru Sebagai Mediator dan Fasilitator

Sebagai mediator, seorang guru dituntut untuk mampu mempunyai kemampuan pengetahuan dalam memahami tentang metode dan media pendidikan sebagai alat komunikasi dalam proses pembelajaran.

4) Guru Sebagai Evaluator

---

<sup>38</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, Jember: Center For Society studies, 2007, hlm.87

<sup>39</sup> Sukadi, *Guru Powerful, Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu, 2006, hlm.21

Guru harus mampu melakukan proses evaluasi, baik untuk mengukur kemajuan dirinya dalam melaksanakan pembelajaran, maupun dari hasil belajar siswanya.

### **C. Minat Belajar Siswa**

#### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan suatu rasa kemauan yang dilakukan oleh siswa secara konsisten dalam melakukan proses pembelajaran. Menurut Slamento minat belajar yaitu suatu perhatian yang cenderung tsama untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan.<sup>40</sup> Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu lebih cenderung akan memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Tentunya dalam melakukan pembelajaran dan usaha untuk mencapai tujuan maka perlu adanya sebuah pemicu atau pendorong untuk menumbuhkan minat belajar yang dilakukan oleh guru, dengan adanya guru yang semangat untuk memberikan pembelajaran yang baik dan seru maka siswa akan ikut terbawa untuk lebih memperhatikan pembelajaran, minat sangat berhubungan dengan sikap seseorang. Minat juga merupakan suatu bentuk dorongan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Minat merupakan sebab terjadinya suatu kegiatan dan sebagai bentuk nyata dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Dengan kurang

---

<sup>40</sup> Dikutip Oleh Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*

adanya minat dapat menyebabkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga siswa tidak dapat belajar dengan maksimal dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih suka terhadap suatu hal daripada lainnya, bisa juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam bentuk aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu lebih cenderung untuk memberikan perhatiannya lebih besar terhadap objek tersebut.

Belajar sebagai cara untuk merubah perilaku, terjadi setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, yaitu berupa hasil dalam bentuk penguasaan kemampuan dalam waktu tertentu. Berdasarkan pendapat tadi, maka dapat dikatakan bahwa seseorang yang belajar dengan minat akan mendorong siswa lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila seorang siswa tertarik akan suatu sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasa akan berguna bagi dirinya. Namun dengan demikian, minat tanpa dibarengi dengan usaha yang baik maka belajar juga akan sulit untuk berhasil. Seseorang akan merasa berminat dalam belajar apabila ia merasa bahwa ada manfaat terhadap apa yang ia pelajari, baik untuk masa kini ataupun untuk masa depan dan dirasakan sesuai dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, sehingga minat belajar dapat diuraikan dalam beberapa faktor.



Perilaku manusia ditimbulkan atau dimulai dengan adanya dorongan atau sesuatu yang dapat menggerakkan. Demikian pula dengan perkembangan minat seorang siswa disekolah memerlukan metode-metode yang dapat merangsang minat. Dengan adanya kreativitas dari seorang guru diharapkan agar siswa tidak merasa jenuh dengan metode yang digunakan dalam mengajar sama.

## **7. Indikator-indikator Minat Belajar**

Minat belajar dapat diketahui ketika anak lebih semangat dalam belajar, artinya anak menjadi semakin giat dalam kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang baik dilakukan dalam proses pembelajaran sekolah ataupun di luar jam sekolah.

Beberapa indikator dari minat belajar diantaranya:

a. Perasaan senang

Seseorang yang melakukan kegiatan secara terus menerus tanpa adanya paksaan dari luar dapat dikatakan bahwa orang tersebut memiliki minat dalam sesuatu tersebut. Seperti dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang suka terhadap materi yang diberikan oleh guru ia akan mempelajari semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut dan juga merasa senang dalam proses belajar mengajar terjadi.

b. Perhatian

Seseorang yang senang dan tertarik dalam suatu pelajaran tertentu, ia akan cenderung lebih memberikan perhatian lebih selama proses



pembelajaran tersebut dilakukan. perhatian ini ditunjukkan dengan keseriusan dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

c. Ketertarikan

Ketertarikan siswa dapat dilihat dari bagaimana respon yang diberikan terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran. Apabila siswa diberikan tugas oleh guru dan ia tidak menunda-nunda pekerjaannya maka dapat dikatakan ia tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

d. Keterlibatan

Siswa yang mempunyai rasa senang, perhatian dan ketertarikan terhadap suatu pelajaran, maka secara harfiah dan psikisnya akan ikut terlibat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa akan secara spontan akan muncul ketika siswa mengalami indikator tersebut.

Dengan beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai perhatian, rasa senang, ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai minat dalam belajar.

## 8. Faktor Yang Mendorong Minat

- a. Dorongan untuk mempertahankan hidup
- b. Dorongan kondisi, keadaan yang ditimbulkan oleh dorongan

- c. Keinginan mencapai tujuan
- d. Tercapainya tujuan
- e. Mengendurnya dorongan karena tujuan yang yang diinginkan telah tercapai
- f. Mengendurnya dorongan semula dikarenakan munculnya dorongan lain yang baru, menuruti keinginan individu.<sup>41</sup>

Minat adalah masalah individu, Seseorang tidak mampu memindahkan minat kepada orang lain atau memindahkan hasil belajarnya kepada orang lain. Diri sendiri yang dapat memotivasi dan merangsang aktivitas belajarnya untuk mendapatkan hasil yang ia harapkan.

## **9. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa**

Guru sebagai pemberi motivasi dan inspirasi dengan ciri-ciri yang dimiliki semangat yang tinggi dalam mencari ilmu agar menarik minat siswanya untuk ikut dalam jejaknya dalam belajar, selalu mencari cara agar bisa membangkitkan minat belajar siswanya. Membangkitkan berbagai pemikiran, gagasan dan ide-ide baru yang bisa diberikan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, bisa menjelaskan pendapatnya terhadap sesuatu dalam belajar, dan mengadakan belajar kelompok dengan teman yang lain. Membangkitkan minat belajar dengan ciri-ciri bagaimana guru dalam mengatur lingkungan belajar seperti (pengaturan pola tempat duduk, bahan pembelajaran secara

---

<sup>41</sup> Eddy Suewardi Kartawidjaja, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 1987, hlm.183-184

tepat, dan penggunaan media pembelajaran dengan tepat). Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri-ciri aktif atau cekatan dalam belajar, antusias dalam mengikuti pembelajaran, selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang ia pahami. Siswa yang semangat dalam belajar dengan ciri-ciri mempersiapkan buku-buku, alat tulis dalam belajar dan kesediaan siswa untuk mencatat materi.

Kreativitas merupakan bagian dari pembelajaran yang dirancang dan diberikan kepada siswa dalam rangka mengembangkan kreativitas guru agar siswa memiliki minat yang lebih tinggi dalam menerima materi. Dengan seorang guru yang memilih suatu metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberikan jalan atau cara sebaik mungkin dalam pembelajaran. Dalam hal ini kreativitas guru bisa memudahkan proses dan hasil pembelajaran. Tergantung bagaimana cara kreatif guru dalam memberikan bahan ajar kepada siswa agar dapat tumbuh minat, jika seorang guru memberikan materi sesuai dengan keinginan siswa, maka pada diri siswa pasti memiliki rasa senang dan tumbuh rasa minat.<sup>42</sup> Minat sendiri mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motif-motif dan respon emosional.

## **D. Pembelajaran Daring**

### **1. Pengertian Pembelajaran Daring**

---

<sup>42</sup> Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 1987, hlm.31-35

Pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan secara *online* tidak dilakukan secara tatap muka langsung, menggunakan beberapa aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara firtual. Segala bentuk materi dan pengajaranya yang dilakukan secara online, komunikasi dan ujian yang dilakukan juga secara online

## **2. Tujuan**

Dalam keadaan saat ini yang memaksa kita untuk tidak berkerumun karna adanya virus covid-19 ini maka, tujuan dilakukanya kegiatan pembelajaran daring yaitu memudahkan cara berkomunikasi antara siswa dan guru, terutama saat penyampaian materi dalam pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran daring terus membuat bidang pendidikan menjadi lebih diperbarui, karena dengan konsepnya yang sederhana dan mudah untuk diterapkan. Tujuan pembelajaran daring sendiri bukan hanya memudahkan pengajar untuk menyampaikan materinya, tetapi juga harus melakukan evaluasi meskipun pembelajaran dilakukan dengan cara online.

## **3. Kelebihan dan Kekurangan**

Dengan adanya pandemi saat ini, penerapan pembelajaran daring sangat bermanfaat untuk menjaga diri dari terjangkitnya virus covid. Pemerintah juga sudah menghibau kepada masyarakat agar dapat beraktivitas dirumah saja sebagai upaya untuk mencegah

menyebarnya virus covid-19 ini. Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring ini, diantaranya:

a) Kelebihan Pembelajaran Daring

- Dapat Diakses Dengan Mudah

Karena dalam pembelajaran daring ini cukup menggunakan smartphone, laptop atau perangkat teknologi lain yang terhubung dengan internet, dengan begitu dapat mengakses materi yang disampaikan oleh guru ataupun mencari materi lain yang mau dipelajari. Dengan ini pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan mudah.

- Biaya Lebih Terjangkau

Dengan bermodal paket data internet, maka kita dapat mengakses banyak materi pembelajaran tanpa khawatir ketinggalan pelajaran. Pemerintah juga mempunyai kebijakan dengan memberikan bantuan berupa paket data kepada pelajar agar dapat meringankan pengeluaran untuk membeli paket data.

- Waktu Belajar Menjadi Fleksibel

Dengan jaringan dan alat yang digunakan mendukung maka pembelajaran daring bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terikat dengan jam belajar.

b) Kekurangan Pembelajaran Daring

- Keterbatasan Akses Internet

Dengan akses internet yang mendukung maka pembelajaran daring tidak akan dapat melakukan pembelajaran daring, terutama bagi rumahnya yang agak pelosok yang sulit ditemukan akses internet. Selain itu, melihat harga data internet yang semakin mahal yang menjadi lebih sulit bagi beberapa kalangan masyarakat Indonesia, melihat karena situasi ekonomi yang berbeda.

- Kurangnya Interaksi

Metode yang digunakan dalam pembelajaran daring biasanya bersifat satu arah. Hal tersebut terkadang menyebabkan berkurangnya interaksi antara guru dan murid, masalah itu membuat kurang dalam mengajar dan pemahaman bagi para siswa. Sebab itu, harus adanya kreativitas dari seorang guru bagaimana caranya mencari metode yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat memudahkan bagi siswa memahami materi pembelajaran dan tentunya tidak merasa bosan dengan hanya satu metode yang digunakan.

- Pemahaman Materi

Materi yang diajarkan dalam pembelajaran daring direpson berdasarkan tingkat pemahaman yang berbeda, tergantung kemauan dan kemampuan untuk memahami materi tersebut. Mungkin ada beberapa orang yang hanya membaca sudah bisa

memahami materinya, namun ada juga siswa yang butuh lebih lama untuk memahami materinya.

- Kurangnya Pengawasan

Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran daring membuat siswa terkadang belajar dengan semaunya dan kehilangan fokus dalam pembelajaran. Terkadang siswa lebih menunda-nunda waktu dalam belajar ataupun mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Dari situlah butuh kesadaran diri sendiri untuk lebih mengatur waktu dalam belajar agar proses pembelajaran bisa menjadi terarah dan mencapai tujuannya.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Wantiknas, *Empat Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning*, diakses pada 26 mei 2021 pukul 23.50



### BAB III

## PEMBELAJARAN DARING DAN KREATIVITAS GURU PAI DI SMAN 1 KARANG TENGAH DEMAK

### A. Profil SMAN 1 Karang Tengah

#### 1. Letak Geografis

Secara geografis SMA Negeri 1 Karangtengah terletak di Jl. Buyaran Karangtengah Demak, tepatnya di Desa Dukun, Kecamatan Karang Tengah, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah yang didirikan pada tahun 1982 ini mempunyai luas tanah 30.009 m<sup>2</sup>, dengan luas bangunan 3.930 m<sup>2</sup>, luas halaman 5.288 m<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga 14.931 m<sup>2</sup>, dan luas kebun 5.860 m<sup>2</sup>.

Tempatnya cukup strategis sebab dekat dengan Jalan Raya Buyaran Karangtengah yang setiap hari dilewati oleh banyak kendaraan seperti kendaraan umum, sepeda motor, ataupun sepeda. Sehingga dapat dengan mudah untuk akses perjalanan saat berangkat ke sekolah.

Adapun dengan lingkungan disekitar sekolah adalah:

Sebelah Utara : Area Persawahan

Sebelah Selatan : Jalan Raya Buyaran Karangtengah

Sebelah Timur : Lapangan Sepakbola

Seblah Barat : Pasar Desa

Dengan letak geografis yang mendukung menjadikan SMAN 1 Karangtengah menjadikan salah satu sekolah unggulan di Demak.

## 2. Sejarah

Sejarah SMAN 1 Karang Tengah yang didirikan pada tanggal 23 November 1982 dan diresmikan oleh Prof. Dardji Darmodihardjo, SH. Selaku Direktur Jendral Pendidikan Kabupaten Demak. Dulu sekolah ini yang dikenal dengan sma grogol dan pernah juga menjadi sma pelita, kemudian pada tahun 2000 di ganti dengan SMAN 1 karangtengah sampai saat ini.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di demak, provinsi jawa tengah. Adapun nomor pokok sekolah nasional (NPSN) untuk SMAN 1 Karangtengah ini adalah 20319291. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi peserta didiknya. Terdapat guru-guru yang berkualitas terbaik dan berkompeten dalam bidangnya, kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, tim olahraga, komunitas belajar, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal.

## 3. Visi dan Misi

### a. Visi

Perubahan zaman yang semakin menuntut kita untuk selalu berbenah dan mempersiapkan diri, baik dalam bidang akademis maupun dalam bidang non akademis. Apalagi sekarang ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang

meningkat pesat. Pendidikan adalah investasi yang sangat berharga demi kemajuan bangsa, khususnya indonesia. Negara kita membutuhkan insan-insan pendidikan yang peduli, ulet dan fokus menjaga konsisten kemajuan pendidikan. Dan diketahui bahwa tujuan akhir sebuah pendidikan adalah terwujudnya perilaku mulia. Dengan ini sekolah mempunyai visi yaitu:

“ menghasilkan manusia beriman dan bertaqwa, santun, terampil, dan berprestasi”.

b. Misi

Dalam merealisasikan visi yang telah ditentukan, SMAN 1 Karangtengah menentukan misi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan YME
- 2) Menumbuhkembangkan perilaku santun
- 3) Meningkatkan keterampilan berolahraga, pikir dan seni
- 4) Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di SMAN 1 Karangtengah tahun pelajaran 2020/2021

Kepala Sekolah : Dra. Siti Asiyah, M.M., M.Pd

Wakil Kepala Bidang Kurikulum : Hadi Susilo, S.Pd

Wakil Kepala Bidang Kesiswaan : Ahmad Taufik, S.Pd.I, M.Pd

Wakil Kepala Bidang Saspras : Hariyono, S.Pd

Wakil Kepala Bidang Humas : Dra. Nasiroh

## 5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

### a. Tenaga pendidik / pengajar

Secara keseluruhan jumlah data pendidik/ guru di SMAN 1 Karangtengah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tentang Guru di SMAN 1 Karangtengah Demak

KATEGORI	JUMLAH
Guru / pendidik(L)	20
Guru / pendidik (P)	33
<b>Total Guru / pendidik</b>	<b>53</b>

Sumber data: wakil kepala bidang kurikulum SMAN 1 Karangtengah<sup>44</sup>

### b. Peserta didik

Jumlah keseluruhan siswa di SMAN 1 Karangtengah adalah 1.017. jika dilihat dari pembagiannya yaitu:

**Tabel 2.** Tentang Peserta Didik di SMAN 1 Karangtengah

Demak

TINGKAT	Jumlah
10	326
11	345

<sup>44</sup> Hadi Susilo, wakil kepala bidang kurikulum SMAN 1 Karangtengah, observasi di SMAN 1 Karangtengah, pada tgl 19 Juni 2021

12	346
<b>Total</b>	1017

Berdasarkan jenis kelamin siswa laki-laki yang terdiri dari 412 siswa, siswa perempuan 605 dan ditambah dengan 29 siswa rombongan belajar.

## 10. Sarana dan Prasarana

### a. Sarana Ibadah

- 1) Masjid baitul muttaqin SMAN 1 karangtengah
- 2) mushola baitul muttaqin karangtengah

### b. Sarana Olahraga

- 1) Lapangan sepakbola ( 1 buah )
- 2) pangan tennis ( 1 buah )
- 3) lapangan bulutangkis ( 1 buah )
- 4) Lapangan voli ( 1 buah )
- 1) Lapangan sepak takraw ( 1 buah )

### c. Sarana PBM

- 1) Ruang multimedia-seminar-aula ( 1 buah )
- 2) Ruang kelas ( 25 ruang)
- 3) Laboratorium komputer ( 2 ruang )
- 4) Laboratorium biologi ( 1 ruang )
- 5) Laboratorium kimia ( 1 ruang )
- 6) Laboratorium fisika ( 1 ruang )

- 7) Sanggar seni ( 1 ruang )
  - 8) Ruang musik
  - 9) Sanggar teater
- d. Sarana Lainnya:
- 1) Ruang kepala sekolah
  - 2) Kantor tata usaha
  - 3) Ruang ekstrakurikuler ( OSIS, PRAMUKA, PMR, ROHIS, dll)
  - 4) Ruang UKS ( 2 ruang: putra, putri )
  - 5) Koperasi siswa ( 1 buah )
  - 6) Tempat parkir guru/ karyawan, dan siswa
- e. Sarana Internet
- Hospot area
- f. Keadaan Pembelajaran di Masa Pandemi

Untuk mencegah semakin luas penularan virus covid-19 maka sekolah SMAN 1 Karangtengah menggunakan kebijakan untuk menggunakan pembelajaran daring, yaitu menggunakan metode pembelajaran secara online yang dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi belajar agar mempermudah dalam mengakses materi yang di berikan oleh guru untuk belajar.

## B. Pembelajaran PAI Berbasis Daring di SMAN 1 Karangtengah

### 1. Penyajian Pembelajaran PAI di Masa Pandemi

Dalam penyajian pembelajaran PAI yang dilakukan guru SMAN 1 Karangtengah terdapat beberapa langkah yang digunakan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan, diantaranya yaitu:

#### a. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran PAI

Media sangat penting dalam pembelajaran daring saat ini, karena dengan media yang tepat maka siswa akan mudah untuk mengakses materi yang disampaikan oleh guru. Dalam wawancara yang dilakukan dengan guru PAI disampaikan bahwa ada beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Karangtengah diantaranya<sup>45</sup> :

- 1) Psikologi
- 2) Zoom
- 3) Google classroom
- 4) Owise 365
- 5) Google meet
- 6) Youtube

Dari beberapa metode diatas yang pernah dipakai dalam pembelajaran PAI, banyak media yang digunakan itu juga

---

<sup>45</sup> Wawancara Yang Dilakukan dengan Guru PAI di SMAN 1 Karangtengah



dilakukan dengan menganalisis platform yang mudah yang friendly dan tidak menyedot kuota banyak, itu juga yang menjadi salah satu pertimbangan guru untuk membuat siswa nyaman dan tidak terbebani dalam belajar. Dan pada akhirnya memutuskan untuk menggunakan google meet dikarenakan siswa juga punya akun premium yang diberikan oleh pemerintah sehingga tidak membuat terbebani untuk membeli paketan yang lebih.

b. Metode

Beberapa Metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya:

- 1) Ceramah
- 2) Diskusi Online
- 3) Penugasan
- 4) Ulangan Online
- 5) Video Komen

Siswa juga disuruh untuk mencari sebuah video di youtube yang sudah direkomendasikan oleh guru agar tidak keliru dengan yang lainnya. Kemudian siswa diberikan tugas untuk mengomentari ataupun meresume video tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa lebih peka dan mandiri dalam mencari sebuah pengetahuan.

c. Evaluasi

Seorang guru harus mempunyai beberapa alternatif dalam mengevaluasi pembelajaran, karena tidak selalu penugasan itu

hanya dengan mengerjakan soal, mungkin siswa bisa menulis sebuah narasi atau pengalaman di masa pandemi ini. Dengan adanya kurikulum yang sudah di sederhanakan maka tidak harus sesuai dengan tuntutan kompetensi, pemerintah juga sudah agak lentur dalam hal ini untuk mempermudah guru dalam hal penilaian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menutupi kekurangan dalam pembelajaran daring seperti halnya susah sinyal, minimnya kuota internet dan lain-lain.



## **BAB IV**

### **ANALISIS KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI MASA PANDEMI COVID-19**

Setelah penulis melakukan penelitian, peneliti berhasil mendapatkan sebuah data yang di dapatkan secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang didapat dari penelitian kemudian dianalisis dan di uraikan dalam bab ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan memaparkan dari sebuah data yang di dapatkan mengenai kreativitas guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi di SMAN 1 Karangtengah.

#### **A. Kreativitas Guru PAI**

Kreativitas sangat dibutuhkan dalam pendidikan, karena suatu kreativitas guru akan dapat memengaruhi bagaimana siswa dapat lebih merespon dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dalam belajar.

##### **1. Pelaksanaan pembelajaran**

Seorang guru harus mampu menguasai kelas dalam pembelajaran, karena apabila guru tidak mampu untuk mengelola kelas maka dalam pembelajaran akan tidak efektif. Beberapa kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung, yaitu:

- a. Kegiatan Pembuka

Kegiatan pembuka yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 1 Karangtengah yaitu pertama, memberikan salam kepada semua murid. Kedua, guru mengajak para murid untuk melakukan doa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dilakukan. dan menanyakan kesiapan para siswa apakah sudah siap untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Ketiga, guru menyuruh siswa untuk melakukan absensi yang sudah di share di dalam grup wathsap.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan yaitu guru menyampaikan materi yang ada yang dilakukan dengan cara membuat vidio dan di uploud ke dalam aplikasi youtube. Kemudian para siswa disuruh untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan. Dalam hal ini ada bebarapa kesulitan yang dihadapi oleh seorang guru dalam hal ini. Seperti contoh dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dalam materi ini seorang guru memberikan mempraktekan bacaan Al-Qur'an dan siswa disuruh untuk membuat vidio praktek membaca Al-Qur'an kemudian dikirimkan kepada guru. Dengan kegiatan seperti ini dibutuhkan kreativitas, kesabaran dan ketelitian dalam melakukan pengecekan. Apabila kegiatan ini dilakukan dengan cara luring akan lebih mudah dilakukan karena seorang guru bisa melakukan sorogan dengan siswa dan itu lebih efektif. Namun dengan pembelajaran daring maka guru dituntut untuk bisa kreatif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Dalam hal memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru siswa cukup dalam memahami materi, menurut Ahmad Syaifi kelas X MIPA 1 mengatakan bahwa materi yang disampaikan oleh guru cukup bisa untuk dipahami, namun terkadang ada beberapa materi seperti fiqih yang bersifat praktek dan dalam pembelajaran daring ini terlihat kurang terlalu jelas untuk diperhatikan. Dan juga mauidhotul khasanah kelas XI IPS 2 mengatakan “iya alhamdulillah materi yang disampaikan oleh guru cukup memahami dan karena gurunya hamble jadi lebih asyik dalam melakukan pembelajaran”.

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik, dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI rata-rata siswa aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir walaupun terkadang ada beberapa siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran, adapun beberapa siswa yang kurang aktif ada beberapa alasan diantaranya, kehabisan kuota internet, dan terkadang hpnya bergantian dengan adik atau kakaknya yang juga sedang melakukan pembelajaran daring dll.

#### c. Penutup

Setelah melakukan kegiatan inti kemudian guru memberikan kesimpulan dan menyuruh untuk siswa lebih mempelajari materi yang sudah diberikan dan kemudian menutup kelas dengan doa dan tidak lupa guru mengingatkan untuk bisa menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.

## 2. Metode

Dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa metode untuk mendukung dalam melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menambah variasi dalam belajar dan juga tidak membuat bosan bagi para siswa sendiri. Dengan adanya suatu metode yang tepat maka pembelajaran lebih maksimal dan sesuai dengan yang sudah direncanakan.

### a. Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu metode yang digunakan oleh seorang guru. Metode ceramah yaitu cara penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan interaksi antara guru dan siswa. Dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajaran melalui proses penjelasan dan penuturan secara lisan. Apalagi dengan adanya pembelajaran daring saat ini yang membuat guru sulit untuk menggunakan beberapa metode yang efektif dalam melakukan pembelajaran dan memaksa guru sering menggunakan metode ini.

### b. Diskusi

Selain metode ceramah juga ada metode diskusi. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang memfokuskan pada pertukaran pendapat antara guru dan semua siswa, pertukaran pemikiran ini dilakukan untuk mencari sebuah solusi ataupun jawaban dari sebuah masalah yang menyangkut materi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa atau bahkan persoalan yang diberikan siswa kepada siswa lain dan akhirnya dibenarkan oleh guru. Dengan

metode ini yang biasanya dilakukan pada saat disekolah dan dilaksanakan dalam pembelajaran daring saat ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Karena dengan perbedaan pendapat diharapkan para siswa bisa belajar dan mencari refrensi untuk memperkuat pendapat mereka.

c. Penugasan

Metode penugasan menjadi salah satu solusi dalam pembelajaran karena metode penugasan dalam pembelajaran daring memberikan sedikit bagi orang tua dan juga siswa sendiri. Metode penugasan yang dimaksud adalah dengan memberi tugas kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran. Materi akan dijelaskan oleh guru melalui video pembelajaran yang bisa diakses melalui sosial media. Tugas dikerjakan oleh peserta didik dengan memberikan waktu tertentu untuk mengerjakannya. Dengan memberikan penugasan bertujuan untuk mengasah kreativitas para siswa yaitu dengan mengintegrasikan pembelajaran dengan teknologi dengan catatan yaitu jangan memberikan siswa penugasan terlalu sering karena dikhatirkan akan menjadikan siswa terbebani dengan adanya tugas yang menumpuk dan membuat siswa menjadi berat hati untuk belajar.

d. Vidio Komen

Vidio komen menjadi salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Vidio komen yaitu metode yang digunakan dengan menonton vidio pembelajaran yang sudah direkomendasikan oleh



seorang guru kemudian para siswa diharapkan untuk memberikan komentar ataupun meresume materi yang ada dalam vidio tersebut.

### 3. Media

Dalam pembelajaran media sangat dibutuhkan, dengan adanya media dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi di masa pandemi saat ini. Dalam pembelajaran daring ini seorang guru juga harus peka dalam menentukan media apa yang digunakan dalam pembelajaran, jangan sampai media yang digunakan dalam pembelajaran menjadikan beban karena terlalu banyak menyedot kuota siswa. Beberapa media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis daring diantaranya:

#### a. Psikologi

Psikologi pendidikan bertujuan untuk menerapkan psikologi ke dalam proses yang membawa perubahan tingkah laku, dengan kata lain untuk mengajar. Sedangkan arti psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar, pertumbuhan, dan kematangan individu serta perapan prinsip-prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia. Pendidikan tersebut bertujuan untuk memengaruhi proses mengajar dan belajar.

Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang lebih dalam memberikan pengajaran pada siswanya. Proses belajar mengajar memberikan dampak secara pengetahuan (kognitif) pada peserta didik yang awalnya tidak tahu tentang materi yang diberikan menjadi tahu.

b. Google Meet

Aplikasi google meet ini menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran PAI. Karena siswa memiliki akun premium yang diberikan oleh pemerintah yang akhirnya memudahkan siswa dalam masalah kuota belajar.

c. Youtube

Media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran PAI selama pandemi yaitu menggunakan aplikasi youtube. Guru sendiri mempunyai akun youtube yang khusus untuk menyampaikan materi kepada para siswa, mereka memberikan materi yaitu dengan membuat vidio. Dalam membuat vidio pembelajaran sebelumnya harus menyiapkan narasi, materi dll. Sehingga ketika menjadi sebuah vidio dan di upload para siswa diharapkan dapat memahami dan menanggapi materi itu dengan baik.

Dengan kreativitas yang digunakan oleh beberapa guru PAI membuat siswa menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran. Tidak dipungkiri juga ada beberapa siswa yang tidak melakukan pembelajaran dengan seharusnya. Jika di hitung 80% siswa aktif dalam pembelajaran dan 20% lainnya belum jelas alasan yang membuat mereka tidak aktif dalam pembelajaran. Dan guru sudah mencari tahu dan ternyata ada faktor eksternal yang membuat mereka tidak bisa aktif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Bentuk-bentuk kreativitas guru di SMAN 1 Karangtengah

Media mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan guru yang mampu menggunakan berbagai macam media sehingga mampu membantu siswa dalam menerima materi yang diajarkannya dengan lebih baik. Jadi, kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam memaksimalkan proses pembelajaran secara daring.

Berbagai macam kreativitas yang dilakukan oleh guru SMAN 1 Karangtengah saat mengajar dalam menggunakan media pembelajaran daring, diantaranya:

1. WhatsApp dengan youtube

Kegiatan pembelajaran daring dengan media whatsapp yang dikombinasikan dengan youtube yaitu dengan guru mengirimkan link yang sebelumnya sudah di pilih oleh guru untuk diakses oleh siswa kemudian siswa untuk menyimak dan memahami konten yang diberikan, kemudian guru memberikan pertanyaan melalui whatsapp dan siswa disuruh untuk menjawab ataupun memberi tanggapan dalam video tersebut.

2. WhatsApp dengan google meet

Dalam menggunakan media pembelajaran google meet guru menyiapkan PPT yang berisikan materi yang akan disampaikan kemudian guru membagikan link google meet kemudian siswa

dianjurkan masuk dalam kelas pembelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, kemudian dilanjutkan dengan share PPT kepada para siswa dan menjelaskan materi. Siswa dikasih waktu untuk bertanya ataupun menanggapi materi tersebut setelah selesai guru menyimpulkan materi tersebut dan dilanjutkan dengan menutup kelas dengan salam dan berdo'a bersama.

### 3. Membuat vidio pembelajaran di youtube

Membuat vidio pembelajaran dengan materi yang sudah ditentukan, dengan guru yang ingin membuat vidio seperti itu harus mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam membuat vidio seperti: alur materi, pembawaan yang luwes, intonasi dll. Dengan itu diperlukan kreativitas dan kesabaran dalam membuat vidio agar dalam vidio yang dibuat mampu untuk dipahami oleh siswa.

Semakin banyak fitur yang ada maka akan semakin banyak kegunaan dalam pembelajaran dan membuat media tersebut lebih menarik untuk digunakan. Dengan kombinasi media yang dilakukan guru akan lebih kreatif untuk membuat kreativitas dalam pembelaran secara daring. Dengan pemanfaatan media yang ada, siswa menjadi termotivasi untuk belajar dalam masa pandemi, sehingga diharapkan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

## **B. Minat belajar**

Minat belajar sangat dibutuhkan dari seorang siswa, karena dengan adanya minat belajar siswa akan menjadi lebih semangat dan rajin dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat mencapai apa yang sudah menjadi tujuannya.

### **1. Keaktifan Siswa**

Dalam pembelajaran PAI keaktifan para siswa yang cukup tinggi, meskipun juga ada beberapa siswa yang terkadang tidak aktif ikut dalam pembelajaran yang dilakukan.

### **2. Perhatian dalam Belajar**

Siswa mempunyai perhatian yang baik dalam belajar. Karena dengan kreativitas dan pembawaan yang baik membuat siswa tidak merasa jenuh selama pembelajaran dilakukan.

### **3. Kemauan dalam Belajar**

Kemauan siswa untuk belajar cukup baik dibuktikan dengan tugas yang sudah diberikan oleh seorang guru dikerjakan dengan cukup baik dan tepat waktu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari beberapa guru yang ada di SMAN 1 Karangtengah sudah ada kreativitas yang dilakukan. beberapa contoh kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran di masa pandemi yaitu dengan mengombinasikan whatsapp dengan *Youtube*, *Whatsaap* dengan *Google Meet*, membuat vidio dan di uploud di akun youtube.
2. Minat belajar siswa di SMAN 1 Karangtengah cukup baik, siswa sudah melakukan beberapa indikator minat belajar. Perasaan senang bisa diukur dengan siswa mengikuti pembelajaran secara terus menerus. Perhatian bisa diukur dari siswa yang memperhatikan guru dalam memberikan materi selama proses pembelajaran. Ketertarikan bisa diukur dengan siswa tidak menunda-nunda tugas yang telah diberikan oleh guru. Dengan siswa yang mengalami ketiga indikator tersebut akan secara otomatis untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti lain mampu melaksanakan penelitian lanjutan terkait kreativitas guru PAI karena kita tidak tahu kapan pembelajaran daring ini akan terus dilakukan.

2. Untuk Pendidik Atau Guru

a. Diharapkan guru mampu mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan hanya menggunakan metode yang sama selama pembelajaran.

b. Guru diharapkan mampu bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan memberikan kontribusi yang baik terhadap proses pembelajaran siswa

3. Untuk Sekolah

a. Sekolah diharapkan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan atau seminar yang dikhususkan untuk para pendidik dan siswa-siswi terkait pengembangan kreativitas, sehingga terjadi saling kesinambungan yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan belajar dan untuk mempertimbangkan kompetensi guru dalam membuat kebijakan yang berkenaan dengan proses pembelajaran.

4. Untuk Siswa



Siswa diharapkan untuk lebih semangat dalam belajar selama pandemi ini dan mampu menghargai setiap ilmu atau materi yang diberikan dan saling menghargai antar sesama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Izzah Al-Qura. 2007, *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*, Surakarta: Al-Hikmah.
- Abudin Nata. 2001, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Ahmadi. 2005 *Idiologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Opustaka Pelajar, Cet Ke-1.
- Baihaqi AK. 2000, *Mendidik Anak Dalam Kandungan Menurut Ajaran Pedagogis Islam*, Jakarta: Darul Ulum Press.
- Binti Maunah. 2007 *Ilmu Pendidikan*, Jember: Center For Societystudies.
- Depdikbud. 1997, *Pembinaan Minat Baca, Materi Sajian*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Depdikbud RI.
- Dikutip Oleh Jurnal Roida Eva Flora Siagian. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Wantiknas, *Empat Kelebihan Dan Kekurangan Dalam Menerapkan E-Learning*, diakses pada 26 mei 2021 pukul 23.50
- Eddy Suewardi Kartawidjaja. 1987, *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Guntur Talajan. 2012, *Menumbuhkan Kreatiivitas dan Prestasi Guru*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Henowo. 2007, *Menjadi Guru Yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*, Bandung: MLC.
- Imania, Kuntum An Nisa. 2019, *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*. Vol 5, Jurnal PETIK.
- Iskandar. 2008, *Metodologi Penelitian Sosial: Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada.
- Joko Subaguyo. 2004, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurt Singer. 1987, *Membina Hasrat Belajar Di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya.
- Lexy J. Moleong. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offest.

- M. Arifin. 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2005, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngainun Naim. 2006, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ngalimun. 2013, *Perkekbangan dan Pengembangan Kreativitas*, Yogyakarta: Aswaja Preesindo.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi. 1997, *Ilmu Pendidikan Islam I*, Bandung: Pustaka Setia.
- Poerdarminto, WJS. 1984, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rachmat Safe'i. 1999, *Ilmu Usul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ramayulis. 1998, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Samsul Nizar. 2001, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Suharsimi Arikunto. 1996, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi III, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukadi. 2006, *Guru Powerful, Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu.
- Sumardi Suryabrata. 1993 *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sutrisno Hadi. 2004, *Metode Research*, Yogyakarta: Andi Offest.
- Syaifuddin Azwar. 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Torrance Dalam Buku Yatim Riyanto. 2012, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media.
- Wawancara Yang Dilakukan dengan Guru PAI di SMAN 1 Karangtengah
- Zakiah Darajat. 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi

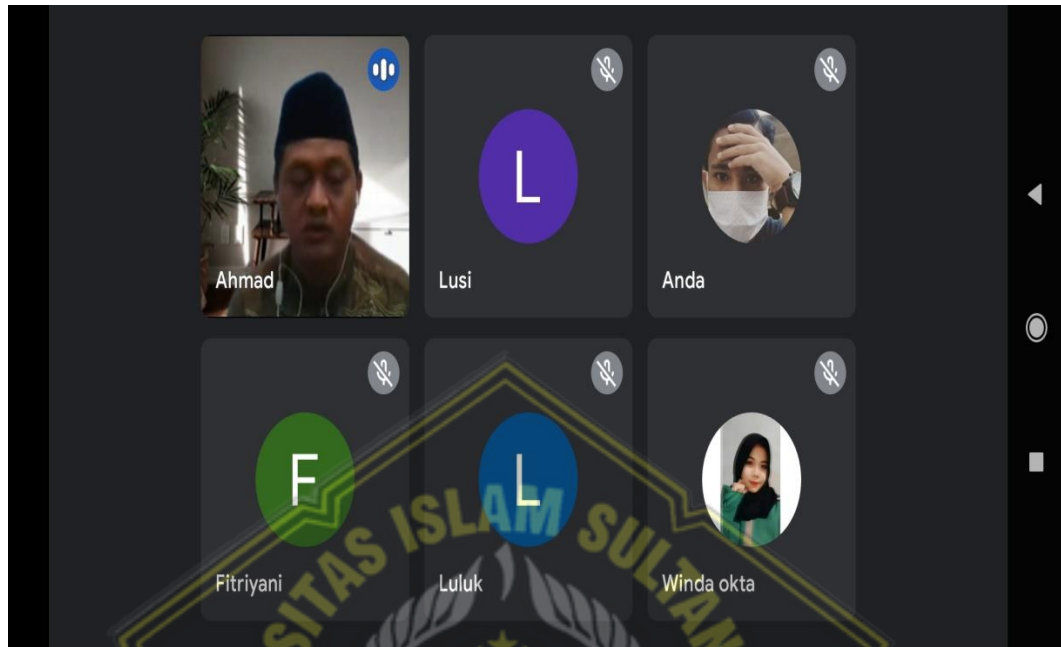


Foto sekolah SMAN 1 Karangtengah





**Foto wawancara siswa SMAN 1 Karangtengah**



**Foto ketika kegiatan belajar mengajar akan dilakukan**





YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

Nomor 0420/B.1/SA-FAI/VI/2021

Semarang, 11 Dzulqodah 1442 H

Lampiran -

11 Juni 2021 M

Perihal **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth. Kepala SMAN 1 KARANG TENGAH

Jl. Buyaran, Perbalan, Dukun, kec. karang Tengah, kabupaten Demak, jawa tengah  
di -  
DEMAK

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA)  
Semarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **MUHAMMAD AINUN NAJIB**

Nomor Pokok : 31501700083

Jurusan : Tarbiyah

Bersama ini akan mengadakan Penelitian dengan judul:

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA PADA MASA PANDEMI DI SMAN 1 KARANG TENGAH**

Dibawah Dosen Pembimbing: **Sarjuni, S.Ag., M.Hum.**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan  
ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut:

Di : SMAN 1 KARANG TENGAH DEMAK

Terhitung : 28-6-2021 s/d 27-8-2021

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



**Dr. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.**  
NIK. 211591005



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KARANGTENGAH**  
Jalan Raya Buyaran Karangtengah Demak 0291 685185

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421 / 090 / 2021


Kepala SMA Negeri 1 Karangtengah, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :


No.	NAMA	NIM	PRODI
1.	Muhammad Ainun Najib	31501700083	Tarbiyah

Adalah Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) tahun akademik 2020/2021.  
Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Karangtengah Kabupaten Demak Pelaksanaan  
tanggal 28 Juni s.d 27 Agustus 2021 dengan judul :

**” KREATIFITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA MASA PANDEMI DI SMA NEGERI 1 KARANGTENGAH “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Karangtengah, 30 Juni 2021  
Kepala Sekolah  
  
Drg. Siti Asiyah, M.M.,M.Pd.  
NIP. 19651111 199702 2 001



PEMROV JAWA TENGAH  
SMAN 1  
KARANGTENGAH  
DISDIKBUMH



## **Lampiran 2. Pedoman Wawancara**

### **A. Pedoman wawancara kepada guru PAI**

1. Menurut bapak seberapa penting kreativitas guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran daring di SMAN 1 Karangtengah?
2. Bagaimana cara pembelajaran daring dilakukan dalam proses pembelajaran?
3. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?
5. Bagaimana minat belajar siswa selama pembelajaran daring?
6. Apakah siswa aktif selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan?
7. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran daring?

### **B. Pedoman wawancara kepada siswa**

1. Bagaimana pendapat tentang pembelajaran secara daring?
2. Apakah guru menyampaikan materi dengan jelas?
3. Apakah anda memahami materi yang disampaikan oleh guru?
4. Apakah efektif pembelajaran secara daring?
5. Apakah anda selalu mengikuti kelas selama pembelajaran daring?
6. Apakah siswa aktif saat pembelajaran dilaksanakan?
7. Apa kendala selama pembelajaran daring dilakukan?